



PANDUAN PEMBUATAN HANDSANITIZER BERBASIS BAHAN ALAMI OLEH KELOMPOK UPPKS



**DIREKTORAT PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA
KERJASAMA
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS GADJAH MADA
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
2020**

KATA SAMBUTAN



Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan asah, asih, asuh bagi seorang anak manusia untuk tumbuh berkembang menjadi manusia yang berkualitas. Melalui instruksi Presiden Jokowi telah menyampaikan kepada seluruh bangsa Indonesia untuk melakukan gerakan “Belajar, Bekerja dan Beribadah di rumah” yang merupakan salah satu gerakan yang tepat untuk memutus mata rantai wabah virus *covid 19*, Pada saat #DiRumahAja, keluarga dapat memanfaatkan kualitas keluarga dengan penerapan 8 (delapan) Fungsi Keluarga yakni fungsi agama, fungsi kasih sayang, fungsi perlindungan, fungsi sosial budaya, fungsi reproduksi, fungsi sosialisasi dan pendidikan, fungsi ekonomi dan fungsi pembinaan lingkungan secara maksimal.

Fungsi ekonomi merupakan salah satu dari 8 (delapan) fungsi keluarga yang bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi keluarga secara mandiri agar setiap keluarga mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui cara hidup yang terencana melalui pengelolaan keuangan keluarga dan berwirausaha baik secara mandiri maupun secara berkelompok. Saat ini di seluruh dunia termasuk Indonesia tengah menghadapi kejadian luar biasa dengan terjangkitnya wabah Covid-19 yang sampai saat ini semakin tinggi pasien yang menderita sebagai ODP maupun PDP, dan dalam waktu yang singkat telah meningkat jumlah penduduk yang meninggal akibat Covid 19. Peristiwa yang sangat memprihatinkan ini menjadikan bangsa Indonesia harus bersatu melawan Covid 19 (**#bersatumelawancorona19**) yang sampai saat ini belum ditemukan obat sebagai penyembuh dari wabah Covid 19. Sebagai bentuk pencegahan Covid 19, berbagai upaya dilakukan sosialisasi dari penjuru dunia melalui WHO untuk melakukan gerakan pencegahan dengan mencuci tangan dengan bahan antiseptik, perilaku hidup bersih, menjaga jarak satu dengan lainnya dan penggunaan masker. Sejalan dengan hal tersebut, BKKBN melalui Direktorat Pemberdayaan Ekonomi Keluarga turut serta dalam pencegahan Covid-19 dengan pemberdayaan Kelompok UPPKS dalam Pembuatan Handsanitizer berbasis bahan alami dan video tutorial.

Kebijakan #DiRumahAja untuk menekan laju kasus baru akibat *Covid-19* pada kurun waktu yang cukup lama dapat mengakibatkan keluarga terutama yang bergantung dengan upah harian mengalami penurunan penghasilan. Saat ini hampir semua lini pekerjaan atau usaha akan terdampak dari kemungkinan penurunan ekonomi akibat *Covid-19*. Selama #DiRumahAja, keluarga dapat membuat inovasi membuat produk atau jasa yang dapat dijual, mudah diakses dan terjangkau guna menambah pendapatan keluarga dan diharapkan Kelompok UPPKS bisa memanfaatkan kondisi dan situasi tengah pandemic ini dengan membuat bahan-bahan dari bahan alami seperti daun sirih dan jeruk yang bisa ditemui di pasar-pasar tradisional untuk membuat handsanitizer yang dapat dijual dipasaran sehingga bisa menghasilkan pendapatan.

Diharapkan, melalui upaya upaya yang dilakukan oleh keluarga dalam kelompok UPPKS dapat ikut serta meningkatkan program jangka pendek dan jangka panjang ini bersama para akademisi untuk memperluas jejaring kemitraan dan menumbuhkembangkan usaha usaha terpadu lainnya dalam memproduksi dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi kelompok UPPKS. Saya percaya usaha yang kita lakukan ini akan memberi dampak positif bagi perkembangan kelompok UPPKS untuk tetap berkarya di masa yang sulit ini.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada Fakultas Farmasi Universitas Gajah Mada dan semua pihak yang telah bekerjasama dengan BKKBN untuk membangun bangsa Indonesia melalui berbagai karyanya. Akhir kata, kami ucapkan selamat bertugas bagi semua jajaran pengelola, pendamping program Pemberdayaan Ekonomi Keluarga termasuk para Petugas PKB/PLKB dan tetap semangat.

Jakarta, 16 April 2019
Deputi Bidang Keluarga Sejahtera
dan Pemberdayaan keluarga,


Dr. dr. M. Yani, M.Kes, PKK

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat Rahmat-Nya, penyusunan buku Panduan dan Video Tutorial Pembuatan Handsanitizer Berbasis Bahan Alami bekerjasama dengan Dr. rer. Net. Ronny Martien, M.Si dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Melalui buku dan video ini, diharapkan Kelompok UPPKS dapat menghadapi dan mempertahankan ketahanan ekonomi keluarga selama #DiRumahAja dan diharapkan Kelompok UPPKS dapat bertahan di tengah *Pandemi Covid 19*. Dalam membangun ekonomi keluarga perlu adanya terobosan baru, karena sebagian Kelompok UPPKS lebih banyak bergerak dalam bidang olahan makanan dan kerajinan tangan, ditengah Pandemi ini Kelompok UPPKS diharapkan dapat membuat handsanitizer dengan bahan alami yang dapat ditemukan dirumah atau dipasar-pasar tradisional, karena sesuai dengan himbuan pemerintah dalam mencegah penularan Virus Covid 19 dengan cara jaga jarak, mencuci tangan menggunakan sabun atau *handsanitizer*. Dukungan dari para pakar akademisi dari berbagai universitas dan masyarakat yang mengetahui adanya bahan alami yang dapat dijadikan sebagai bahan dalam pencegahan wabah *covid 19*, sangat membantu bagi Kelompok usaha untuk melakukan cara cara preventif terhadap penularan wabah tersebut.

Segenap jajaran Direktorat Pemberdayaan Ekonomi Keluarga, mengucapkan banyak terima kasih kepada Dr. rer. Net. Ronny Martien, M. Si Dosen Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada atas kesediannya menjadi narasumber dalam pembuatan buku panduan dan video tutorial cara pembuatan handsanitizer berbasis bahan alami oleh Kelompok UPPKS, Pembuatan Handsanitizer berbasis Bahan Alami yang akan disosialisasikan kepada seluruh kelompok UPPKS dan selanjutnya dalam kelompok UPPKS dapat diproduksi sebagai bentuk pemberdayaan Kelompok UPPKS dalam pencegahan wabah Covid19 serta dalam rangka mendukung peningkatan Usaha Ekonomi Keluarga.

Kami harapkan seluruh perwakilan provinsi melalui kelompok UPPKS yang ada, dapat memanfaatkan dan memaksimalkan kegiatan dan bekerjasama dengan Fakultas Farmasi di Perguruan Tinggi yang ada di Universitas-universitas di Seluruh Indonesia dan kepada semua pihak yang telah ikut memberikan masukan dalam penyusunan panduan ini kami sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya dan semoga buku panduan ini dapat bermanfaat.

Jakarta, 15 April 2020
Direktur Pemberdayaan Ekonomi
Keluarga,



Drs. Eli Kusnaeli, MM. Pd

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	2
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI	6
BAB I PENDAHULUAN	7
A. LATAR BELAKANG.....	7
B. DASAR HUKUM	8
C. TUJUAN	9
D. SASARAN.....	9
E. BATASAN PENGERTIAN	9
BAB II KEBIJAKAN DAN STRATEGI	13
A. KEBIJAKAN	13
B. STRATEGI	13
C. DATA KELOMPOK UPPKS	14
BAB III MEKANISME PELAKSANAAN	16
A. PELAKSANAAN	16
B. PROSES PENGOLAHAN	18
BAB IV	21
PENUTUP	21
LAMPIRAN.....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	27

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) atau yang dikenal dengan Virus Corona telah dikategorikan sebagai pandemi global oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) setelah menginfeksi lebih dari 121.000 jiwa. Saat ini, Indonesia termasuk dari 200 negara di dunia yang tengah terjangkit COVID-19 (Kompas, 29 maret 2020). Penularan virus corona di Indonesia, pertama kali terjadi di wilayah DKI Jakarta dan saat ini telah menyebar ke beberapa wilayah di Indonesia. Virus Corona telah merenggut nyawa penduduk Indonesia, termasuk paramedis yang menangani pasien virus corona. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Kesehatan pada tanggal 21 April 2020, jumlah Penduduk di Indonesia dengan kasus konfirmasi positif sebanyak 7.135 orang dan 375 kasus, meninggal sebanyak 616 orang, kasus sembuh sebanyak 842 orang dan 5.677 orang dalam kasus perawatan. (sumber: <https://www.covid19.go.id/situasi-virus-corona/>)

Meningkatnya Penyebaran virus corona di Indonesia disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap bahaya wabah virus tersebut dan mengabaikan instruksi Presiden untuk *social/physical distancing*, seperti bekerja di rumah, sekolah di rumah, ibadah di rumah dan menghindari keramaian. Upaya ini dilakukan untuk mengurangi laju bertambahnya jumlah penduduk Indonesia yang terinfeksi virus corona. Kesadaran dari masyarakat terhadap bahaya *Covid-19* dimulai dari keluarga yang menjadi wahana pertama dan utama untuk melakukan perubahan dan menggerakkan pola hidup bersih dan sehat (PBHS).

Meningkatnya kasus terinfeksi *Covid-19* di Indonesia cukup signifikan setiap harinya dan telah mengakibatkan lemahnya mobilitas penduduk dalam beraktivitas. Permasalahan ini akhirnya berdampak pada melemahnya pendidikan, ekonomi, sosial, agama dan budaya yang dapat mengikis mata rantai kehidupan

manusia. Kecemasan, kekhawatiran, ketakutan seluruh lapisan masyarakat terhadap mewabahnya virus corona menjadi masalah yang harus diatasi bersama, tidak hanya Pemerintah Indonesia namun perlu adanya pemahaman masyarakat terhadap pencegahan yang paling mendasar, yaitu selalu mencuci tangan, menerapkan hidup bersih dan sehat, menjaga imunitas tubuh dengan asupan gizi seimbang, menjaga jarak dan menghindari keramaian.

Pemerintah telah mengintruksikan setiap Kementerian/Lembaga untuk melakukan *refocusing* anggaran yang tersedia untuk mendukung pendanaan *covid-19* dan melakukan kegiatan nyata untuk mendukung penurunan penyebaran virus corona. BKKBN, sebagai salah satu Lembaga Non Kementerian memiliki andil dalam mendukung penurunan penyebaran *Covid-19* melalui berbagai kegiatan diantaranya melalui pemberdayaan kelompok usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) yang merupakan sebuah wadah/kelompok kecil yang dikelola oleh 10 sampai dengan 15 orang untuk dapat meningkatkan usaha ekonomi secara aktif dalam satu kelompok. Secara ekonomi kelompok UPPKS dapat memanfaatkan situasi dan kondisi saat ini, yaitu dengan membuat *hand sanitizer*. Saat ini, kebutuhan masyarakat dalam menggunakan handsanitizer semakin meningkat, karena produk ini menjadi salah satu bahan yang dapat mencegah sebaran *Covid-19*. Selain itu, aktivitas produksi ini diharapkan dapat membantu perekonomian keluarga dalam situasi pandemi *Covid-19*.

B. DASAR HUKUM

1. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 Tentang *Refocusing* Kegiatan, Realokasi Anggaran, Serta Pengadaan Barang dan Jasa Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*;
2. Pidato Presiden dan Instruksi Presiden pada 15 Maret 2020 di Istana Bogor untuk Sekolah, Bekerja dan Ibadah dirumah;

3. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease-19 (Covid-19)*;

C. TUJUAN

1. Umum

Untuk menanamkan pola hidup sehat pada masa pandemic *Covid-19* dan sebagai panduan usaha ekonomi produktif dalam Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS).

2. Khusus

- a. Meningkatnya komitmen dan dukungan dari pemerintah daerah, swasta dan masyarakat terhadap pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi keluarga.
- b. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan pengelola dan kader dalam pengembangan kegiatan pemberdayaan ekonomi keluarga dan berwirausaha melalui kelompok UPPKS.
- c. Meningkatnya kemandirian usaha ekonomi keluarga melalui Kelompok UPPKS.
- d. Sosialisasi Panduan produksi bahan alami bagi Kelompok UPPKS dala rangka Pencegahan *Corona Virus Disease-19 (Covid -19)*.

D. SASARAN

Sasaran pengguna Panduan handsanitizer adalah keluarga, pengelola, pelaksana, dan pendamping program pemberdayaan ekonomi keluarga di setiap tingkatan wilayah.

E. BATASAN PENGERTIAN

1. **Pemberdayaan Ekonomi Keluarga** merupakan program pembinaan ketahanan untuk memperkuat fungsi ekonomi keluarga demi meningkatkan kesejahteraan keluarga, mendukung penghapusan kemiskinan dan memperkuat/memantapkan

pelaksanaan Program KB demi mewujudkan Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS);

2. **Usaha ekonomi produktif keluarga** adalah kegiatan usaha untuk menghasilkan barang atau jasa dan memasarkan dalam rangka peningkatan pendapatan keluarga;
3. **Kemandirian keluarga** adalah sikap mental keluarga dalam hal berupaya meningkatkan kepedulian masyarakat dalam pembangunan, mendewasakan usia perkawinan, membina dan meningkatkan ketahanan keluarga, mengatur kelahiran dan mengembangkan kualitas dan kesejahteraan keluarga berdasarkan kesadaran dan tanggungjawab;
4. **Berwirausaha** adalah suatu kegiatan usaha yang melibatkan kemampuan untuk melihat kesempatan-kesempatan usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, mengambil resiko, dan mengembangkan usaha yang diciptakan tersebut guna meraih keuntungan;
5. **Pengelola** adalah petugas atau pejabat yang diberi amanah dan tanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Program Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui Program UPPKS pada wilayah kerjanya. Pada tingkat Desa/Kelurahan, Kepala Desa/Kepala Kelurahan merupakan pengelola yang menjadi penanggung jawab umum, sedangkan PKB/PLKB menjadi Penanggung jawab teknis dari pelaksanaan Program Pemberdayaan Ekonomi Keluarga di desa/kelurahan wilayah tugasnya;
6. **Pendamping** adalah pihak baik pribadi maupun lembaga, yang peduli dan bersedia memberi dukungan/bantuan bagi kemajuan/keberhasilan pelaksanaan Program Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui Program UPPKS. Dukungan/bantuan tersebut dapat berupa pemikiran, asistensi teknis, materi/dana maupun fasilitasi kepada Program UPPKS. Dukungan/bantuan tersebut dapat bersifat umum dan atau spesifik sesuai dengan kompetensi pendamping;

7. **Pendampingan UPPKS** adalah Upaya untuk membantu anggota kelompok UPPKS agar mampu mengembangkan usahanya secara berkelanjutan, sehingga mempercepat pengembangan usaha dan kemandirian kelompok;
8. **Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)** adalah kelompok usaha ekonomi produktif yang beranggotakan sekumpulan anggota keluarga yang saling berinteraksi dalam rangka meningkatkan fungsi ekonomi keluarganya demi mewujudkan kemandirian ekonomi keluarga dan berwirausaha;
9. **Mitra Kerja** adalah Perseorangan atau Lembaga Pemerintah atau, organisasi swasta, lembaga swadaya organisasi masyarakat (LSOM) yang berperan serta dalam pengelolaan Program Keluarga Berencana Nasional;
10. **Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)** adalah rencana keuangan tahunan Pemerintah negara Indonesia yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat. APBN berisi daftar sistematis dan terperinci yang memuat rencana penerimaan dan pengeluaran negara selama satu tahun anggaran (1 Januari - 31 Desember)
11. **Anggaran Pendapatan, dan Belanja Daerah (APBD)**, adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah di Indonesia yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah APBD;
12. **Refocusing Anggaran** adalah Memfokus ulang atau realokasi Anggaran Pencegahan dan Penanganan COVID-19;
13. **Orang Dalam Pengawasan (ODP) Corona** adalah orang yang baru saja bepergian ke negara-negara yang terjangkit virus Corona;

14. **Pasien Dalam Pengawasan (PDP) Corona** adalah orang yang menunjukkan gejala influenza sedang sampai berat;
15. **Corona Virus Disease (Covid-19)** adalah Sekumpulan Virus yang dapat menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia termasuk juga manusia , yang menyebabkan ineksi saluran pernafasan;
16. **Social Distancing** adalah Menjauhi segala bentuk perkumpulan, menjaga jarak antar manusia, menghindari berbagai pertemuan yang melibatkan banyak orang;
17. **Phsycal Distancing** adalah Jarak fisik sebagai cara untuk menghindari penyebaran virus corona lebih luas.
18. **Epidemi** adalah Penyebaran penyakit secara cepat dengan jumlah terjangkit banyak dan tidak normal. Penyebaran disuatu wilayah;
19. **Pandemi** adalah Penyebaran terjadi secara global;
20. **Alat Pelindung Diri (APD)** adalah kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan risiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang di sekelilingnya;
21. **Gugus Tugas** adalah Pembentukan Percepatan Penanganan Virus Corona berada di bawah dan bertanggung jawab kepada presiden. Gugus Tugas dibuat karena telah terjadi keadaan tertentu dengan adanya penularan *COVID-19* di Indonesia yang perlu diantisipasi dampaknya dan dalam rangka percepatan penanganan *COVID-19*, diperlukan langkah-langkah cepat, tepat, fokus, terpadu, dan sinergis antara kementerian/lembaga dan pemerintah daerah;
22. **Handsanitizer** adalah Pembersih tangan dari kuman atau air yang dapat membunuh kuman.

BAB II

KEBIJAKAN DAN STRATEGI

A. KEBIJAKAN

Sesuai Arahannya dan Surat Edaran Kepala BKKBN Nomor 02 Tahun 2020 Tentang Pencegahan *Corona Virus Disease (Covid-19)*. Di Lingkungan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dan Untuk melaksanakan Program Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui Kelompok UPPKS, maka diperlukan beberapa kebijakan sebagai berikut :

1. Penguatan komitmen dan peningkatan partisipasi *stakeholder* pengelola kegiatan diberbagai tingkatan dalam mengimplementasikan kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui kelompok UPPKS;
2. Peningkatan sinergitas dan upaya pencegahan wabah *covid 19* melalui produksi *Handsanitizer* berbasis bahan alam oleh Kelompok UPPKS ;
3. Penguatan dan perluasan jejaring kemitraan dalam mendukung terlaksananya Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui kelompok UPPKS baik ditingkat Provinsi, Kabupaten dan Kota, Kecamatan maupun Kelurahan/Desa;
4. Peningkatan kapasitas Kelompok UPPKS dalam bidang Dinamika Kelompok, Permodalan, Produksi, Pengemasan, Pemasaran dan Manajemen Usaha;
5. Perluasan akses dan kualitas pelayanan kelompok UPPKS dalam pembinaan kesertaan ber-KB melalui kelompok UPPKS.

B. STRATEGI

Strategi Pembuatan Panduan *Handsanitizer* ini diperuntukan bagi Kelompok UPPKS dalam pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi keluarga adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Advokasi, Sosialisasi dan Penggerakan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga;

2. Meningkatkan Peran Serta Mitra Kerja dalam mendukung Program Pemberdayaan Ekonomi Keluarga;
3. Memberdayakan Kelompok UPPKS dalam produksi *Handsanitizer* dalam rangka pencegahan *Wabah Covid-19*;
4. Meningkatkan kapasitas dan pemberdayaan pengelola dan pendamping kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui Kelompok UPPKS;
5. Meningkatkan keterampilan melalui kerjasama dan kemitraan bersama mitra bagi kelompok UPPKS;
6. Meningkatkan Pembinaan dan Pendampingan Kelompok UPPKS;
7. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga.

C. DATA KELOMPOK UPPKS

TABEL 10A
USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS)
TAHUN 2020

KODE	PROVINSI	JUMLAH UPPKS	UPPKS BERDASARKAN JENIS USAHA KELOMPOK					JUMLAH UPPKS BERDASARKAN JENIS USAHA
			PRODUKSI/ INDUSTRI RUMAH TANGGA	PERTANIAN	PELAYANAN/ JASA	PETERNAKAN	LAINNYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9) = (4+5+6+7+8)
11	ACEH	408	342	87	35	28	16	508
12	SUMATERA UTARA	632	532	56	47	9	30	674
13	SUMATERA BARAT	767	577	147	110	30	88	952
14	RIAU	157	150	23	15	6	1	195
15	JAMBI	558	494	70	66	22	15	667
16	SUMATERA SELATAN	923	847	69	36	23	31	1,006
17	BENGGULU	860	787	74	11	5	16	893
18	LAMPUNG	995	905	114	47	11	7	1,084
19	BANGKA BELITUNG	180	150	15	8	5	26	204
21	KEPULAUAN RIAU	137	118	3	10	2	20	153

31	DKI JAKARTA	439	384	28	39	4	41	496
32	JAWA BARAT	4,272	3,436	270	366	65	491	4,628
33	JAWA TENGAH	6,508	4,844	950	1,127	241	647	7,809
34	DI YOGYAKARTA	2,186	1,623	535	385	277	269	3,089
35	JAWA TIMUR	2,826	2,041	406	426	92	346	3,311
36	BANTEN	439	385	32	25	10	25	477
51	BALI	605	448	65	47	44	69	673
52	NUSA TENGGARA BARAT	343	262	38	23	17	57	397
53	NUSA TENGGARA TIMUR	210	106	47	8	56	30	247
61	KALIMANTAN BARAT	267	191	41	24	11	38	305
62	KALIMANTAN TENGAH	151	114	20	11	14	11	170
63	KALIMANTAN SELATAN	346	278	60	19	12	28	397
64	KALIMANTAN TIMUR	555	498	57	67	13	38	673
65	KALIMANTAN UTARA	65	63	5	2	1	4	75
71	SULAWESI UTARA	212	186	18	14	7	9	234
72	SULAWESI TENGAH	337	297	33	21	5	10	366
73	SULAWESI SELATAN	1,694	1,128	116	234	48	306	1,832
74	SULAWESI TENGGARA	387	326	36	41	8	17	428
75	GORONTALO	82	59	7	7	1	13	87
76	SULAWESI BARAT	328	266	28	19	11	22	346
81	MALUKU	77	54	12	9	0	10	85
82	MALUKU UTARA	134	113	30	6	12	9	170
91	PAPUA	167	48	16	8	3	105	180
92	PAPUA BARAT	29	21	7	0	3	5	36
JUMLAH		28,276	22,073	3,515	3,313	1,096	2,850	32,847

Sumber : SIGA BKKBN

BAB III MEKANISME PELAKSANAAN

A. PELAKSANAAN

Program Pemberdayaan Ekonomi Keluarga merupakan pembinaan ketahanan untuk memperkuat fungsi ekonomi, kemandirian keluarga serta meningkatkan kesejahteraan keluarga, dalam rangka mendukung Program BanggaKencana. Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga diselenggarakan secara menyeluruh di semua tingkatan wilayah, mulai dari tingkat Pusat, Provinsi, Kabupaten dan Kota, Kecamatan, Kelurahan dan Desa.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional melalui Direktorat Pemberdayaan Ekonomi Keluarga menyusun panduan Pembuatan *Handsanitizer* bagi Kelompok UPPKS. *Handsanitizer* menjadi barang penting dan dibutuhkan oleh sebagian besar masyarakat. Apalagi setelah merebaknya *Corona Virus Disease (Covid-19)*. *Handsanitizer* menjadi alternatif mensterilkan tangan untuk mencegah penyebaran virus corona. *Handsanitizer* atau *handrub* sebagai cairan yang dipercaya mampu mengurangi agen infeksi pada tangan. Formulasi berbasis alkohol yang disukai banyak orang, karena mampu membunuh 99,9 persen kuman.

a. Tingkat Pusat

1. Penyusunan Panduan Pembuatan *handsanitizer* bagi Kelompok UPPKS;
2. Penyusunan video tutorial (sederhana);
3. Sosialisasi Panduan dan tutorial;

b. Tingkat Provinsi

1. Mengidentifikasi kelompok UPPKS dalam pengembangan usaha ekonomi berbasis bahan alam;

2. Penyusunan bahan dan pelatihan bagi kelompok UPPKS dalam produksi *handsanitizer* berbasis bahan alami;
3. Melakukan sinergitas bersama mitra kerja dalam pengembangan usaha ekonomi keluarga dalam produksi;
4. Mengembangkan dan memberdayakan kelompok UPPKS dalam peningkatan usaha ekonomi untuk mendukung pencegahan *Virus covid 19*;
5. Melakukan sosialisasi hasil produksi handsaniizer berbasis bahan alam;
6. Memfasilitasi dukungan anggaran, sarana dan prasarana dalam produksi *handsanizer* (dengan menyesuaikan kearifan lokal).

c. Tingkat kabupaten dan Kota

1. Melakukan koordinasi dan sinergitas kelompok UPPKS dalam pengembangan produksi (dengan menyesuaikan kearifan local).
2. Melakukan pelatihan usaha ekonomi keluarga bagi kelompok UPPKS dalam memproduksi bahan Alami;
3. Menyiapkan sarana dan prasarana dalam produksi handsaniizer (dengan menyesuaikan kearifan local).

d. Mitra Kerja

1. Melakukan kerjasama dengan Kelompok UPPKS dalam pengembangan dan pelatihan produksi *handsanitizer* ;
2. Melakukan edukasi dan promosi preventif dalam penggunaan *handsanitizer* berbasis bahan alam;
3. Melakukan pelatihan tutorial bagi kader anggota kelompok UPPKS.

B. PROSES PENGOLAHAN

Untuk mendukung pemberdayaan ekonomi keluarga dalam kelompok UPPKS, diharapkan kelompok UPPKS dapat memproduksi dari hasil alam yang tersedia dalam rangka mendukung pencegahan wabah *Corona Virus Disease-19 (Covid-19)*, melalui produksi dan pemasaran Handsanitizer, yang telah dilakukan ujicoba dari Dosen Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada, Dr. rer. Net. Ronny Martien, M.Si, Dosen Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada ini membuat Handsanitizer dari bahan Herbal yang sering ditemui di tengah masyarakat yaitu daun sirih yang banyak digunakan sebagai obat tradisional dan menjadi kearifan lokal dan warisan nenek moyang dan Handsanitizer tersebut dinamakan **spray nanopolimer**. Daun sirih hijau dipilih sebagai bahan baku karena memiliki aktivitas anti bakteri yang umumnya disebabkan oleh infeksi bakteri seperti *staphylococcus aureus* dan *Esherichia coli*. Selain itu, penggunaan antibiotik sintetik banyak menimbulkan resistensi bakteri sehingga diperlukan formulasi dari bahan alami seperti daun sirih hijau. Handsanitizer dibuat dengan menggunakan teknologi nano. Formulasi dalam bentuk nanopartikel dilakukan karena daun sirih hijau memiliki kelarutan yang relative rendah dalam air. Dengan fomulasi mampu meningkatkan system penghantaran obat dan kestabilan zat aktif dalam influsa daun sirih.



Dalam pembuatan antiseptik alami berbahan daun sirih diperlukan bahan dan alat sebagai berikut :

Bahan :

1. Daun sirih hijau (*Piper batle L*);
2. Jeruk (jeruk sambal / jeruk purut / jeruk lemon cui / jeruk nipis)

Alat yang digunakan :

1. Panci besar;
2. panci kecil;
3. kompor

Langkah Pembuatan :

1. Daun sirih hijau (*Piper batle L*) sebanyak 18-20 lembar dipetik dari kebun dalam keadaan segar. Daun segar yang sudah dipetik kemudian dicuci dengan menggunakan air mengalir sampai bersih;
2. Daun sirih kemudian diiris / dirajang halus;
3. Sementara itu 300 ml air atau 1 gelas air, masukkan kedalam panci kecil dan tambahkan daun sirih yang dirajang halus sebelumnya;
4. Sementara itu siapkan panci yang lebih besar berisi air untuk meletakkan panci kecil yang sebelumnya tadi diatasnya (seperti ditim) kemudian dipanaskan diatas kompor dengan api kecil hingga muncul keluar uap air panas dari panci kecil (tanda suhu dipanci kecil mencapai $\pm 90^{\circ}\text{C}$);
5. Setelah itu tunggu selama 15 menit, matikan kompor dan seluruh panci diangkat dari kompor/tungku api dan ditunggu sampai dingin.
6. Setelah rebusan daun sirih sudah dingin, kemudian diserkai/disaring menggunakan kain flannel;
7. Setelah itu, ambil 2 buah jeruk (jeruk sambal / jeruk purut / jeruk lemon cui / jeruk nipis), lalu diperas dan dicampurkan dalam rebusan daun sirih yang sudah diserkai dingin, aduk hingga merata;

8. Setelah itu, rebusan tersebut dapat digunakan secara langsung atau dimasukkan ke dalam botol spray sebagai antiseptik alami. Fungsi jeruk dalam rebusan ini sebagai pengawet alami supaya rebusan daun sirih bisa bertahan lebih lama.
9. Setelah dingin rebusan daun sirih dan jeruk dapat digunakan langsung atau dimasukkan ke dalam botol spray untuk digunakan sebagai antiseptik alami.

BAB IV PENUTUP

Penyebaran wabah *Covid-19* di 34 (tigapuluh empat) wilayah Indonesia yang semakin meningkat baik di wilayah perkotaan maupun di wilayah pedesaan telah menjadikan seluruh penduduk Indonesia yang berjumlah 264,2 juta jiwa mengalami kecemasan, kekhawatiran terhadap wabah covid 19 yang mengakibatkan banyaknya penduduk masuk dalam kategori ODP, PDP dan bahkan merenggut jiwa. Wabah *Covid-19* yang belum ditemukan obat penangkalnya menjadikan seluruh masyarakat untuk peduli terhadap perilaku hidup bersih dan sehat. Saat ini pemerintah Indonesia tengah membangun berbagai sarana dan prasarna seperti rumah sakit sebagai tempat rujukan maupun rumah sakit darurat di berbagai provinsi untuk bersatu melawan Covid 19. Berbagai macam cara dilakukan oleh pemerintah Indonesia selain memfasilitasi pasien dan paramedis dengan perlengkapan alat pelindung diri (APD) untuk menghindari terjadi penularan virus tanpa terdeteksi diawal penyebaran kepada orang lain.

Melalui instruksi Presiden Jokowi telah menyampaikan kepada seluruh bangsa Indonesia untuk melakukan gerakan “**Belajar, Bekerja dan Beribadah di rumah**” adalah salah satu gerakan yang tepat untuk memutus mata rantai wabah virus *covid 19*, dan melalui Kementerian Kesehatan dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana selaku gugus tugas yang ditunjuk oleh Presiden Jokowi telah mensosialisasikan bagaimana cara pencegahan *Covid 19* dengan gerakan “jaga jarak, mencuci tangan, hindari bepergian jika tidak penting sampai dengan penggunaan masker dan sabun atau *handsanitizer*.”

Selain itu, dukungan dari para pakar akademisi dari berbagai universitas dan masyarakat yang mengetahui adanya bahan alami yang dapat dijadikan sebagai bahan dalam pencegahan wabah *covid 19*, sangat membantu bagi masyarakat dan keluarga untuk melakukan cara cara preventif terhadap penularan wabah tersebut dalam rangka mempertahankan imunitas tubuh selain menjaga pola makan yang baik dalam 4 (sehat), 5 (lima) sempurna, berolahraga dan berjemur pada waktu 09.00 sd 12.00 siang. Upaya-

upaya yang dilakukan oleh seluruh Kementerian/Lembaga terkait dalam rangka pencegahan wabah *Covid 19*, terus dilakukan dengan instruksi Presiden terhadap refocusing anggaran pada APBN maupun APBD. Fokus Pemerintah dan penduduk Indonesia dalam bersatu melawan wabah tersebut juga dilakukan oleh kelompok kegiatan bersama kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) sebagai dukungan dalam usaha preventif untuk keluarga dan masyarakat melalui produksi *handsanitizer* yang didapat dan diolah dari bahan alami (herbal) yang merupakan hasil kekayaan alam.

Sejalan dengan hal tersebut, BKKBN melalui Direktorat Pemberdayaan Ekonomi Keluarga mendukung untuk melakukan sinergitas dan produksi serta memasarkan hasil *handsanitizer* yang disusun dalam Panduan Pembuatan *handsanitizer* berbasis bahan alami oleh kelompok UPPKS dalam jangka pendek dan jangka panjang bersama mitra kerja. Untuk mendukung pemerintah dalam pencegahan wabah *covid 19* dan meningkatkan usaha ekonomi di tengah menurunnya pembangunan di berbagai sektor, khususnya di bidang ekonomi. Semoga panduan ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pemberdayaan usaha ekonomi dan meningkatkan ketahanan keluarga dalam menghadapi wabah *covid 19*.

LAMPIRAN
DATA PENGELOLA PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA
DI SELURUH INDONESIA

NO	PROVINSI	JABATAN	NAMA	HANDPHONE	EMAIL
1	ACEH	Kabid KS – PK	Muhammad Razali, SE	0812.6932.704	
		Kasubid PEK	Cut Rosaminora, SE	0812.2127.0393	cutrosaminora72@gmail.com
		Ketua AKU	Drs. M. Natsir Ilyas, M. Hum	0811.6856.23	potret.gallery@gmail.com
2	SUMATERA UTARA	Kabid KS – PK	Dra. Lucy Destriati	0812.6577.799	
		Kasubid PEK	Iqbal Tujah P, S.Sos	0813.9731.0900	iqbal.tujah@yahoo.com
		Ketua AKU	Dr. Kustoro Budiarto	0812.6081.182	
3	SUMATERA BARAT	Kabid KS – PK	Dra. Desra, MM	0813.6343.0888	
		Kasubid PEK	Rismiati, SE	0852.7116.0639	rismiati.se.bkkbn@gmail.com
		Ketua AKU	Elizawati, SH	0811.6653.88	elfazulmaini14@gmail.com
4	SUMATERA SELATAN	Kabid KS – PK	Hj. Desliana, SE. MM	0822.8246.3796	
		Kasubid PEK	Ria Julie, SE, M.Si	0812.7824.699	riayulie62@gmail.com
		Ketua AKU	Lury Elza Alex		
5	RIAU	Kabid KS – PK	Said Masri, SH. M. Si	0812.7531.266	
		Kasubid PEK	Dasril, SE	0812.6609.4463	dasril1662@gmail.com
		Ketua AKU	Prof. DR. Isjoni	0821.7250.0198	isjoni@yahoo.com
6	KEPULAUAN RIAU	Kabid KS - PK	Sarjana Humala Lubis, SE	0821.9805.5824	
		Kasubid PEK	Dyana Popylaya, SE	0852.6479.4805	dyanapoppylaya3@gmail.com
		Ketua AKU	Anis Asnorita Zaini	0822.8338.2925	puankepri2015@gmail.com
7	JAMBI	Kabid KS - PK	Dra. Sri Banun Saragih	0813.6639.8138	
		Kasubid PEK	Ramadani, SE	0852.6660.6433	danijambi.bkkbn@gmail.com
		Ketua AKU	Drs. Arifin, Med	0853.8283.4492	comni38@gmail.com
8	BANGKA BELITUNG	Kabid KS - PK	Isnaini, SE	0812.7855.9095	
		Kasubid PEK	Desi Masri, S.Pd	0813.6735.1425	ghavinorlando@gmail.com
		Ketua AKU	Sri Yunita	0812.7160.2030	martinparluana11@gmail.com
9	BENGKULU	Kabid KS - PK	Drs. Arsad, M.Si	0821.8632.4234	
		Kasubid PEK	Weldi Suisno, S. Pd, ME	0853.6955.0559	suisnoweldi@ymail.com
		Ketua AKU	Dra. Erwani Yusuf, M.Si	0813.6775.6659	hw.sitokin@gmail.com
10	LAMPUNG	Kabid KS - PK	Hermina, SH, M.H	0812.7212.767	
		Kasubid PEK	Drs. Abdul Rosyid, MM	0813.6916.8411	abdurosyid1962@gmail.com
		Ketua AKU	Alhilman, SE. MM	0812.7139.6936	alhilman48@yahoo.com

NO	PROVINSI	JABATAN	NAMA	HANDPHONE	EMAIL
11	DKI JAKARTA	Kabid KS - PK	Drs. Hendry Novtrizal, MM	0878.7885.7113	
		Kasubid PEK	Dra. Aswarni, M.Si	0852.8281.1710	bidang.ks.dki@gmail.com
		Ketua AKU	Iskandarsyah	0812.8908.1550	bidang.ks.dki@gmail.com
12	JAWA BARAT	Kabid KS - PK	Elma Triyulianti, S.Psi, MM	0812.2125.5620	
		Kasubid PEK	Ekawati Agustiana, S.Sos	0812.2770.307	PEK.BkkbnJabar@gmail.com
		Ketua AKU	drg. Yetty Kusmayati, M.Sc	0812.2155.272	setiagrahaitcom@gmail.com
13	BANTEN	Kabid KS - PK	Drs. Nafis, MM	0878.8274.4440	nafisbahaf@gmail.com
		Kasubid PEK	Ida Maulida, S.I.Kom, MAPS	0821.1031.8810	maulida.elhizria@gmail.com
		Ketua AKU	Moch. Najib, M.Sc. M.Eg	0815.8779.503	
14	JAWA TENGAH	Kabid KS - PK	Agoes Pudjianto, SH, M.Kes	0812.2903.918	
		Kasubid PEK	Lilik Sapyo Julianto, SH, MM	0857.2585.8800	lilik.yulianto@bkkbn.go.id
		Ketua AKU	Drs. Suparjo, MH	0815.7840.1945	suparjowrs@yahoo.com
15	YOGYAKARTA	Kabid KS - PK	Dr. Iin Nadziah Hamid	0813.9211.1500	
		Kasubid PEK	Sudaryana, S.Sos	0877.1722.2242	daryono.was@gmail.com
		Ketua AKU	GKR. Bendoro	0811.2599.11	smed.marsi@gmail.com
16	JAWA TIMUR	Kabid KS - PK	Dra. Sri Hartuti, MM	0813.3258.6543	
		Kasubid PEK	Yuni D Tjadikijanto, SE	0812.5977.775	yunitjadijanto@gmail.com
		Ketua AKU	Siswanto, SH. MH	0812.3431.060	siswanto11@yahoo.com
17	BALI	Kabid KS - PK	Ketut Aryana Gupta, SH	0812.3771.981	
		Kasubid PEK	Made Dewi Trisnawati, SE	0813.3773.9523	dewitrisnawati1970@gmail.Com
		Ketua AKU	Ida Bagus Wirama, SH. M.Kes	0812.3905.192	youja62@gmail.com
18	NUSA TENGGARA BARAT	Kabid KS - PK	Dra. Baiq Nurbaity	0812.3687.9401	
		Kasubid PEK	H. Sanusi, S.Sos	0878.4758.7999	sanusibkkbn@gmail.com
		Ketua AKU	Drs. H. Lalu Burhan, M.Sc	0818.3319.51	cv.adipratama.consulting@gmail.com
19	NUSA TENGGARA TIMUR	Kabid KS - PK	Mikhael Yance Galmin, SS. M.Sc	0813.4033.5158	
		Kasubid PEK	Frederik S Pero, S.Sos	0812.4689.4838	fredy.email@bkkbn.go.id 1234
		Ketua AKU	Freddy H Ongkosaputro	0811.3812.36	
20	KALIMANTAN BARAT	Kabid KS - PK	Ir. Aulia Arfansyah Arief, M.Si	0813.4593.3695	
		Kasubid PEK	Muhammad Kamino, SH	0852.4529.1330	muhammadkamino@gmail.com
		Ketua AKU			
21	KALIMANTAN TENGAH	Kabid KS - PK	Bakti, SH	0813.5279.8068	
		Kasubid PEK	Lili Irianti, SH	0852.4620.5100	kemeluh63@yahoo.com
		Ketua AKU	Hernica Rasan, S.Th. MBA	0812.5131.0561	bpdakukalteng@gmail.com

NO	PROVINSI	JABATAN	NAMA	HANDPHONE	EMAIL
22	KALIMANTAN SELATAN	Kabid KS - PK	Dra. Elya Rahmiati, MAP	0812.5106.075	
		Kasubid PEK	Endras Wari Kusuma Ardhani, S.Psi	0852.4940.9108	endraswariardhani@gmail.com
		Ketua AKU	Drs. H. Akhmad Sajali	0812.5130.126	donna nate@yahoo.com
23	KALIMANTAN TIMUR	Kabid KS - PK	Siti Mayasari Hamzah, S.IP	0821.2326.5256	
		Kasubid PEK	Marwan, S.Sos	0813.4632.6263	maroneelite68@gmail.com
		Ketua AKU	Zainal Abidin	0812.5844.667	
24	KALIMANTAN UTARA	KORLAP	Karlina, K. S.Sos	0812.5036.1111	Kabid ADPIN Kaltim
		Kasubid PEK		Tidak Ada	bkkbn.kaltara@gmail.com
		Ketua AKU			
25	SULAWESI UTARA	Kabid KS - PK	Siti Kamlah T, S.Sos, MAP	0812.6010.0047	
		Kasubid PEK	Tarmina Wonopati, S.Pd	0852.5672.9770	tarmina.wonopati@bkkbn.go.id
		Ketua AKU			
26	SULAWESI BARAT	Kabid KS - PK	Walfaidhin, SE	0811.4100.764	
		Kasubid PEK	Rusdianto Monoarfa, SE	0821.2512.5977	r_monoarfa77@yahoo.com
		Ketua AKU	Hj. Andi Marhani	0852.5576.6766	
27	SULAWESI TENGAH	Kabid KS - PK	Ruwayah, SE, MM	0852.4227.0507	
		Kasubid PEK	Rahmawati, SH, MAP	0812.2494.3885	rahmawatama72@gmail.com
		Ketua AKU	Drs. Pabianus Baso Palinggi	0811.4500.654	yudiamamahit07@gmail.com
28	SULAWESI TENGGARA	Kabid KS - PK	Drs. Asmar, M.Si	0823.4798.5600	
		Kasubid PEK	Taufiq Ridi, SE	0852.4160.9232	riditaufig@gmail.com
		Ketua AKU	Drs. Lan Dewa, SM.. Hk	0852.1269.2644	landewa52@gmail.com
29	SULAWESI SELATAN	Kabid KS - PK	Siti Sulfiani, S.Sos. M. Si	0812.9110.8199	
		Kasubid PEK	Ruslei Alhakim, SE, MM	0813.4236.4390	ruslei@bkkbn.go.id
		Ketua AKU	Drs. Idrus Zebbu, MM	0812.4137.5737	idruss_zebbu@yahoo.co.id
30	GORONTALO	Kabid KS - PK	Dra. Hartati Suleman, MPd	0823.5071.7871	
		Kasubid PEK	Rianti Kumali, SE	0811.4318.463	riantikumali@yahoo.co.id
		Ketua AKU	Hj. Idah Shahidah R .H	0812.4498.069	sabrib.batalipu@gmail.com
31	MALUKU	Kabid KS - PK	Fredy Kastanya, SE. M.Si	0812.4744.6556	
		Kasubid PEK	Denny Octavian Haumahu, S.Sos	0813.4329.0682	dennyhau@gmail.com
		Ketua AKU	Nathan Palonda, SH. MH	0813.4300.0222	fitriyaniismi88@gmail.com

NO	PROVINSI	JABATAN	NAMA	HANDPHONE	EMAIL
32	MALUKU UTARA	Kabid KS - PK	Djana Eko Prayitno, SH	0821.1706.6663	gillizza16@gmail.com
		Kasubid PEK	Ulfah Magfirah , S.Psi	0813.461.4900	
		Ketua AKU			
33	PAPUA BARAT	Kabid KS - PK	Philmona M Yarollo,S.Sos,Msi	0813.4423.2921	
		Kasubid PEK	Gad Hendrik Rumfabe, SH	0812.8529.0370	
		Ketua AKU			
34	PAPUA	Kabid KS - PK	Drs. Djony Suwuh	0813.4435.1101	
		Kasubid PEK	Wdia Bunga, SH	0812.4801.6986	widiabunga08@gmail.com
		Ketua AKU			

KETERANGAN :

	KABID - KS-PK
	KASIE – PEK
	KETUA – AKU

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN. 2020. "Sistem Informasi Keluarga (SIGA) : Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)", <http://laporansiga.bkkbn.go.id/>, diakses 20 Maret 2020.
- Gugus Tugas Percepatan Penangan Covid-19. 2020. "Situasi Virus Corona", <https://www.covid19.go.id/situasi-virus-corona/>, diakses pada 14 April 2020.
- Harususilo, Yohanes Enggar. 2020. "Bahan Dasar Sirih, Ini Inovasi *Hand Sanitizer* Teknologi Nano Dosen UGM", <https://www.kompas.com/edu/read/2020/03/12/115354071/bahan-dasar-sirih-ini-inovasi-hand-sanitizer-teknologi-nano-dosen-ugm>, diakses pada 18 Maret 2020.
- Ika. 2020. "Dosen UGM Ciptakan Inovasi Bio Hand Sanitizer Dengan Teknologi Nano", <https://ugm.ac.id/id/berita/19113-dosen-ugm-ciptakan-inovasi-bio-hand-sanitizer-dengan-teknologi-nano>, diakses pada 18 Maret 2020.
- Wikipedia. 2020. "Pandemi Koronavirus di Indonesia". https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_koronavirus_di_Indonesia, diakses pada 19 Maret 2020.